



ARTIKEL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

URL Artikel: <https://ejournal.poltekkesjayapura.org/index.php/asmat>

**PELATIHAN PENCEGAHAN MALARIA BERBASIS KEARIFAN
LOKAL DI GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH
KOLAYENUK KOYA-KOSSO**

Yunita Kristina¹, Korinus Suweni², Hotnida Erlin Situmorang³

^{1,3} Universitas Cenderawasih Jayapura Papua

² Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jayapura

Email Penulis Korespondensi : yunkris78@gmail.com

Genesis Naskah

Diterima: DD-MM-YEAR

Disetujui: DD-MM-YEAR

Dipublikasikan: DD-MM-YEAR

ABSTRAK

Latar belakang: Pada tahun 2016 terdapat 25.078 jiwa positif malaria (DinKes Kota Jayapura, 2018). Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) Jemaat Kolayenuk dengan topografi tanah berawa memungkinkan terjadinya peningkatan populasi vektor nyamuk Anopheles, dapat mengakibatkan transmisi malaria meningkat cepat. Kondisi perumahan penduduk masih banyak tipe rumah semi permanen (rumah panggung) dengan dinding dan lantai terbuat dari papan yang terdapat di sekitar rawa, dimana hal ini membuat kondisi rumah tidak rapat, sehingga memungkinkan adanya kontak vektor malaria dengan penghuni rumah. **Tujuan:** masyarakat dapat mengerti dan memahami cara melakukan Pencegahan Malaria dengan menggunakan kearifan lokal. **Metode:** Sasaran kegiatan adalah seluruh jemaat gereja. Adapun bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan pendekatan pre-post test. Kegiatan pelatihan diawali dengan pengukuran pengetahuan pencegahan malaria, dilanjutkan dengan pemberian materi baik ceramah dan simulasi. Demo melakukan penanaman pohon lavender oleh peserta pelatihan, Post test. Lembar evaluasi menggunakan kuisioner dan observasi. **Hasil** terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan malaria berbasis kearifan. **Diskusi** hasil dari pre-test dan post-test dianalisa untuk mengetahui tingkat kemajuan pengetahuan peserta pelatihan. Ada kemajuan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan disebut gain. N gain > 76 Efektif yang berarti penggunaan suatu metode atau treatment pelatihan pencegahan malaria berbasis kearifan lokal sangat efektif di lakukan. **Kesimpulan** Ada perbedaan pengetahuan peserta pelatihan pencegahan malaria berbasis kearifan lokal dengan metode “penanaman pohon Lavender” sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Perbedaan tersebut dalam bentuk peningkatan pengetahuan peserta. 3. Ada kemajuan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan disebut gain. N gain > 76 Efektif yang berarti penggunaan suatu metode atau treatment pelatihan pencegahan malaria berbasis kearifan lokal sangat efektif di lakukan.

Kata kunci: Kearifan Lokal, Pencegahan Malaria, Koya Koso

ABSTRACT

Background: in 2016 there were 25,078 malaria positive people (Jayapura city Health Office, 2018). Seventh-Day Adventist Church (GMAHK) Kolayenuk church with marshy soil topography allows an increase in the population of Anopheles mosquito vectors, can lead to increased malaria transmission rapidly. Housing conditions there are still many types of semi-permanent houses (stilt houses) with walls and floors made of Boards located around the swamp, where this makes the condition of the house is not tight, so it is possible to contact malaria vectors with residents of the House. Purpose: people can understand and understand how to prevent Malaria by using local wisdom. Method: the target of the activity is the entire church congregation. The form of community service activities begins with a pre-post test approach. The training began with measuring malaria prevention knowledge, followed by giving lectures and simulations. Demo of lavender tree planting by trainees, Post test. Evaluation sheet using questionnaires and observations. The result is an increase in public knowledge about malaria prevention based on wisdom. Discussion the results of the pre-test and post-test were analyzed to determine the level of knowledge progress of trainees. There is an improvement in knowledge of the participants after the training called gain. N gain > 76 effective which means the use of a method or treatment of malaria prevention training based on local wisdom is very effective in doing. Conclusion there are differences in the knowledge of participants in malaria prevention training based on local wisdom with the method of "planting Lavender trees" before and after the training. The difference is in the form of increased knowledge of participants. 3. There is an improvement in the knowledge of the participants after the training called gain. N gain > 76 effective which means the use of a method or treatment of malaria prevention training based on local wisdom is very effective in doing.

Keywords: Local Wisdom, Malaria Prevention, Koya Kosso

PENDAHULUAN

Data dari Dinas Kesehatan Kota Jayapura kasus penyakit malaria pada tahun 2012 terdapat 24.913 (43%) jiwa positif malaria, tahun 2013 terdapat 28.133 (39%) jiwa positif malaria, tahun 2014 terdapat 22.558 jiwa positif malaria, tahun 2015 terdapat 25.911 (35%) jiwa positif malaria, dan 2016 terdapat 25.078 jiwa positif malaria (DinKes Kota Jayapura, 2018).

Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) Jemaat Kolayenuk dengan topografi tanah yang berawa memungkinkan terjadinya peningkatan populasi vektor nyamuk Anopheles dan dapat mengakibatkan transmisi malaria meningkat cepat. Kondisi perumahan penduduk di Gereja Masehi Advent Hari Ketuju (GMAHK) Jemaat Kolayenuk masih banyak tipe rumah semi permanen (rumah panggung) dengan dinding dan lantai terbuat dari papan yang terdapat di sekitar rawa, dimana hal ini membuat kondisi rumah tidak rapat, sehingga memungkinkan adanya kontak vektor malaria dengan penghuni rumah. Keberhasilan penanggulangan malaria tidak hanya tergantung pada pengobatan parasit, pemberantasan vektor dan perbaikan lingkungan tetapi juga tergantung pada faktor manusianya terutama tindakan pencegahan (Harijanto, 2000).

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa orang jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketuju (GMAHK) Jemaat Kolayenuk Jl. Raya Abepura – Arso KM IX Koya Kosso ditemukan 2 orang yang terkena malaria di awal tahun 2021, 1 orang diantaranya sampai kejang-kejang. Didasari latar belakang diatas, maka kami tertarik untuk melakukan pengabdian tentang Pembinaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pencegahan Malaria Berbasis Kearifan lokal.

METODE

Metode dalam kegiatan ini meliputi pelatihan untuk semua jemaat dan demo menanam lavender sebagai tumbuhan repelant malaria. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan pencegahan dan demo menanam tanaman lavender sebagai berikut:

a) Tahap persiapan meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

Penyusunan materi pelatihan

1. Koordinasi dengan Dekan dan Kaprodi PSIK UNCEN untuk surat izin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2. Koordinasi izin kepada pendeta dan ketua jemaat, sasaran pengabdian kepada masyarakat dalam penentuan peserta yang ikut sebagai peserta pelatihan dengan jumlah peserta sekitar 45 orang.
3. Koordinasi dengan pendeta, ketua jemaat dan masyarakat sebagai peserta pelatihan mengenai waktu pelaksanaan pelatihan.

b) Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

1. Pre test
2. Penyajian materi pelatihan

Penyajian materi selalu dikombinasi dengan diskusi interaktif antara peserta dan nara sumber

c) Demo melakukan penanaman pohon lavender oleh peserta pelatihan

Penanaman pohon lavender

d) Tahap Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan dengan mengukur pengetahuan jemaat tentang pencegahan malaria. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner. Sedangkan evaluasi demo penanaman tanaman repelant: lavender menggunakan lembar observasi perilaku.

- e) Proses pendampingan juga dilakukan terutama mengembangkan tanaman lavender di lingkungan rumah-rumah warga serta memberikan form evaluasi tindakan pencegahan
- f) Analisa Data Data hasil dari pre-test dan post-test dianalisa untuk mengetahui tingkat kemajuan pengetahuan peserta pelatihan. Perbedaan pengetahuan peserta pelatihan dilihat dari selisih skor *post-test* dan *pre-test* peserta pelatihan. Kemajuan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan disebut gain.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang sedianya akan dilakukan langsung ke Gereja, namun antusias para peserta sangat besar, dimana terdapat sekitar 45 orang yang mengikuti kegiatan secara aktif dari awal hingga selesai. Seluruh peserta mengikuti pretest, kegiatan pemaparan materi dan simulasi penanaman pohon lavender serta post test dengan baik. Pertanyaan-pertanyaan juga banyak sekali yang diajukan para peserta kepada nara sumber. Hal ini menunjukkan betapa besarnya antusiasme para peserta terhadap kegiatan yang dilakukan.

Tabel 1. Pre test dan post test pengetahuan

Pengetahuan	Ketidak patuhan				<i>N gain</i>	<i>N gain Persen</i>
	Pre test		Post test			
	N	%	N	%		
Baik	8	17,8	45	100		
Kurang	37	82,2	0	0	4,781	478
Jumlah	45	100	45	100		

Sumber : Data primer hasil olahan menggunakan statistik, 2021

Berdasarkan tabel output di atas diperoleh bahwa kegiatan pelatihan pencegahan malaria berbasis kearifan lokal berhasil meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan pencegahan malaria berbasis kearifan lokal dengan metode penanaman pohon “Lavender” dan aplikasinya dalam kehidupan mereka sehari-hari nantinya, memberikan pengetahuan baru pada peserta pelatihan. Hal ini tergambar dari peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan malaria berbasis kearifan lokal dengan metode pre dan post test serta melakukan penanaman pohon “Lavender” dan aplikasinya nanti dalam kehidupan mereka sehari-hari.



Gambar 1-4: Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan Penanaman Lavender

DISKUSI

Hasil pengabdian masyarakat dari awal Persiapan Pelaksanaan meliputi kegiatan Penyusunan materi pelatihan, Koordinasi dengan Dekan dan Kaprodi PSIK UNCEN untuk surat izin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Koordinasi izin kepada pendeta dan ketua jemaat dalam penentuan peserta yang ikut berjumlah sekitar 45 orang, Koordinasi dengan pendeta, ketua jemaat dan masyarakat mengenai waktu pelaksanaan pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan metode Pre test, Penyajian materi pelatihan dikombinasi dengan diskusi interaktif antara peserta dan nara sumber sampai tahap demo melakukan penanaman pohon lavender oleh peserta pelatihan serta Post test. Analisa Data Data hasil dari pre-test dan post-test dianalisa untuk mengetahui tingkat kemajuan pengetahuan peserta pelatihan. Perbedaan pengetahuan peserta pelatihan dilihat dari selisih skor post-test dan pre-test. Ada kemajuan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan disebut gain. $N \text{ gain} > 76$ Efektif yang berarti penggunaan suatu metode atau treatment pelatihan pencegahan malaria berbasis kearifan lokal sangat efektif di lakukan. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amoran, 2013 yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan peningkatan pengetahuan pencegahan malaria. Selain itu, Rahmad, et all (2023) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan Kristina, Suweni, Situmorang Vol 2 (2), Juni 2023, (hal 77 - 84)

sikap masyarakat dalam mencegah malaria. Hal ini terbukti setelah diberikan pelatihan pencegahan malaria, maka warga memiliki antusias yang tinggi untuk menanam lavender di lingkungan rumah. Hasil penelitian tentang lavender mengatakan bahwa tanaman lavender dapat digunakan sebagai repelan karena kandungan tanaman lavender memiliki zat linalool yang tidak disukai oleh nyamuk. Zat tersebut yang akan membuat nyamuk tidak ada di lingkungan rumah. Dengan memberikan demo penanaman tanaman lavender, maka masyarakat dapat mencegah gigitan nyamuk malaria di lingkungan sekitar rumah Sihite, et al, 2020).

KESIMPULAN

Pelatihan dan demo penanaman lavender yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat memiliki dampak meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan malaria. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada kelompok sasaran jemaat gereja hari ke tujuh advent di wilayah Koya Koso. Dimana wilayah tersebut masih memiliki banyak kubangan dan pohon yang potensial menjadi tempat indukan nyamuk malaria. Dengan adanya kegiatan pendampingan pelatihan jemaat untuk mencegah malaria dapat meminimalkan angka kekambuhan malaria di lingkungan gereja.

Berdasarkan hasil pengabdian pada masyarakat dan pembahasan hasil pengabdian tersebut maka diberikan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan pencegahan malaria berbasis kearifan lokal dengan metode “penanaman pohon Lavender” sangat dibutuhkan oleh masyarakat.
2. Ada perbedaan pengetahuan peserta pelatihan pencegahan malaria berbasis kearifan lokal dengan metode “penanaman pohon Lavender” sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Perbedaan tersebut dalam bentuk peningkatan pengetahuan peserta.
3. Ada kemajuan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan disebut gain. N gain > 76 Efektif yang berarti penggunaan suatu metode atau treatment pelatihan pencegahan malaria berbasis kearifan lokal sangat efektif dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dekan FK UNCEN yang telah memberikan dukungan baik material dan moril sehingga tim pengabdian dapat menyelesaikan kegiatan tersebut.

RUJUKAN

Departemen Kesehatan RI, 2013, *Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria di Indonesia*, Ditjen PPM & PL, Jakarta.

Kristina, Suweni, Situmorang Vol 2 (2), Juni 2023, (hal 77 - 84)

- Dinkes Propinsi Papua, 2018, *Profil Kesehatan Papua*, Jayapura: Dinas Kesehatan Provinsi Papua
Dinas Kesehatan Kota Jayapura, *Profil Kesehatan Kota Jayapura*.
- Fernandez AA, 2013, *Hubungan Faktor Risiko Praktik Pencegahan Malaria Dan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Malaria (Studi di Desa Wolomeze dan Desa Ria Kecamatan Riung Barat Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur)*. Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang
- Hariyanto, 2000, *MALARIA : Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis, & Penanganan*, EGC, Jakarta
- Harmendo, 2008, *Faktor Risiko Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka*, Tesis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Husin, Hasan, 2007 *Analisis Faktor Risiko Kejadian Malaria di Puskesmas Sukamerindu Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu Propinsi Bengkulu*. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Imbiri JK, Suhartono, dan Nurjazuli, 2012, *Analisis Faktor Risiko Di Wilayah Kerja Puskesmas Sarmi Kota Kabupaten Sarmi Tahun 2012*, *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, Vol 11 No 2, hlm. 130-137
- Irianto, K, 2013, *Parasitologi Medis*, Alfabeta, Bandung.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, *Semua Orang Berisiko Terkena Malaria*. 2013, (Online). (<http://www.depkes.go.id/index.php/berita/.html>)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013, *Profil Kesehatan Indonesia 2013*, Kemenkes RI, Jakarta
- Laboratorium Parasitologi BBTCLPP Yogyakarta, 2014, *Jejaring Kerja/Advokasi Pengendalian Malaria di Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013*, (Online). ([http://www.BBTCLPP Yogyakarta Detail berita.html](http://www.BBTCLPPYogyakartaDetailberita.html))
- Laporan Bulanan Kasus Malaria Puskesmas Kaligesing Kabupaten Purworejo.
- Lestari E W, Sukowati S, Soekidjo, dan Wigati, 2007, *Vektor Malaria Di Daerah Bukit Menoreh Purworejo Jawa Tengah*, *Media Litbang Kesehatan*, Volume XVII No 1 2007, hlm. 30-35
- Lina D W, 2012, *Bionomik Anopheles spp Sebagai Tersangka Vektor Malaria Di Desa Sumongari Kabupaten Purworejo*, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Munif, Amrul, 2010, *Panduan Pengamatan Nyamuk Vektor Malaria*, Sagung Seto, Jakarta.
- Nurbayani, Lara, 2013, *Faktor Risiko Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Mayong I Kabupaten Jepara*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Palupi, Niken Wastu, 2010. *Hubungan Keberadaan Tempat Perindukan Nyamuk dengan Kejadian Malaria di Puskesmas Hanura Kabupaten Pesawaran Tahun 2010*. Tesis. Universitas Indonesia.

- RistadeliT, Suhartono, dan Suwondo A, 2013, *Beberapa Faktor RisikoLingkungan yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria Di Kecamatan Nanga Ella Hillir Kabupaten Melawi Provinsi Kalimantan Barat*,Kesehatan Lingkungan, Volume 12 No 1, April 2013, hlm. 82-87.
- Santjaka, Aris, 2013, *Malaria Pendekatan Model Kausalitas*, Nuha Medika,Yogyakarta
- Santi, Marliah. 2012. *Fakto-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Malariapada Penduduk Kecamatan Lengkong Kabupaten Sukabumi yang Pernah Migrasi Tahun 2011*, Skripsi. Universitas Indonesia.
- Santi,Fitriangga A, dan Natalia D, 2014. *Hubungan Faktor Individu danLingkungan dengan Kejadian Malaria di desa sungai Ayak 3 kecamatan balitang hilir kabupaten sekadu*, Kesehatan Lingkungan, Volume 2, No 1,April 2014, hlm. 265-272.
- Saputro,K P, 2013, *Hubungan Lingkungan Sekitar Rumah dan PraktikPencegahan dengan Kejadian Malaria di Desa Kendaga Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara Tahun 2013*, Skripsi, UniversitasNegeri Semarang.
- Sritabutra D, Soonwera, Waltanachnobo S, dan Pounjai S, 2011, *Evaluation ofHerbal Essential Oil as Reppelents againts Aedes Aegypti and Anopheles Dirus Peytron & Harrion*, Asian Pasific Journal of Tripical Biomedicine,hlm 124-128.
- Soedarto, 2011, *Malaria*, Sagung Seto, Jakarta.
- Soekidjo Notoatmodjo, 2010, *Metodologi Penelitia Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Widoyono, 2011, *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, danPemberantasannya*, Erlangga, Semarang.